

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Persediaan bahan baku merupakan fokus dari proses produksi. Tanpa adanya persediaan, kegiatan produksi tidak akan berjalan dengan efisien. Bagi perusahaan, pentingnya pasokan terletak dalam menunjang kegiatan operasional guna memaksimalkan keuntungan dan perkembangan usaha. Manajemen persediaan berkaitan dengan jumlah persediaan optimal yang tentunya berdampak pada perusahaan terhadap biaya persediaan. Jika perusahaan memiliki manajemen yang baik dalam penyediaan tenaga kerja, mesin dan sumber daya alam, maka perusahaan akan dapat beroperasi secara efisien.

Menurut Haizer, Jay dan Barry, Render (2016:553) persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang paling mahal yaitu sebanyak 50% dari modal yang diinvestasikan, yang berarti jika jumlah persediaan perusahaan tinggi maka dapat menimbulkan biaya. Dengan adanya pengaturan pasokan bahan baku, perusahaan dapat membeli bahan baku sesuai kebutuhan, dalam hal ini bahan baku yang efektif dapat diperkirakan untuk mencegah terjadinya pemborosan dalam proses produksi. Di sisi lain, perusahaan dapat menghemat biaya terutama biaya pergudangan dan biaya pemesanan, karena persediaan yang dipesan dapat disesuaikan dengan volume produksi, sehingga strategi pengadaan persediaan membantu dalam mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sedangkan Menurut Jacobs Robert, F dan Chase B, Richard.(2016) persediaan adalah rangkaian kegiatan, jumlah bahan baku

dapat ditentukan dan diisi ulang dengan menerapkan pengendalian yang menentukan waktu pengisian kembali persediaan. Artinya, jumlah pasokan bahan baku bisa ditentukan berdasarkan jumlah pesanan. Dalam artian, perusahaan tidak akan menemui kesulitan yang akan mempengaruhi kepuasan pelanggan, oleh karena itu perusahaan pasti akan fokus pada perencanaan bahan baku yang benar, mengacu pada penataan bahan baku agar tidak terjadi kekurangan atau bahan baku yang berlebihan, sehingga keadaan tersebut dapat menjamin kelancaran produksi. Apabila perusahaan dapat merencanakan bahan baku secara optimal maka pengendalian persediaan akan efektif.

PT. Bandeng Juwana Elrina Semarang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang industri pangan yang kegiatan utama memproduksi bandeng dll. terletak di jalan Pandanaran No.57. Bahan baku yang digunakan adalah bandeng. Pelaksanaan produksi bahan baku sudah terpenuhi dan selalu tersedia untuk kelancaran produksi. Perusahaan pernah mengalami kekurangan persediaan bahan baku yang disebabkan karena keadaan alam. Akan tetapi manajer selaku penanggung jawab selalu menyediakan cadangan bahan baku. Namun yang menjadi satu pokok permasalahan pada PT. Bandeng Juwana Semarang dalam mengolah bahan baku tidak konsisten dan selalu berubah-ubah sehingga pemesanan pun hanya mengikuti perkiraan saja tanpa ada perhitungan khusus. Di bawah ini merupakan tabel jumlah produksi bahan baku bandeng.

**Table 1.1 Jumlah Produksi Bahan Baku Bandeng PT. Bandeng Juwana
Elrina Semarang 2021**

Bulan	Produksi (Kuintal)	Persediaan Awal (kuintal)	Jumlah Pemesanan (kuintal)	Jumlah Pemakaian(kuintal)	Persediaan Akhir (kuintal)
Januari	120	50	110	100	30
Februari	100	30	80	90	20
Maret	80	20	90	70	40
April	100	40	100	90	50
Mei	80	50	80	120	10
Juni	90	10	120	110	20
Juli	80	20	60	70	10
Agustus	80	10	100	90	20
September	90	20	80	70	30
Oktober	100	30	110	130	10
november	80	10	100	90	20
Desember	90	20	70	80	10

(Sumber : Data sekunder, 2021)

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah produksi pada periode bulan tertentu tidak terlalu sama begitupun dengan jumlah pemesanan. Oleh sebab itu dilakukan penelitian dengan menggunakan metode yang sesuai dengan fakta yaitu *Economic Order Quantity* untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan baku Bandeng paling ekonomis. Dengan mengangkat Judul penelitian”**Analisis**

Pengendalian Persediaan Bahan Baku Bandeng Dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Probabilistik Pada PT. Bandeng Juwana Elrina Semarang.

1.2 Rumus Masalah

Berdasar latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Berapakah jumlah pemesanan bahan baku bandeng paling ekonomis pada PT. Bandeng Juwana Elrina Semarang dengan menggunakan *Metode Economic Order Quantity (EOQ) Probabilistik*
- b. Jumlah pemesanan bahan baku Bandeng manakah yang paling ekonomis antara jumlah yang dilakukan saat ini pada PT. Bandeng Juwana Elrina Semarang dengan perbandingan Metode EOQ Probabilistik?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jumlah pemesanan yang paling ekonomis pada PT. Bandeng Juwana Elrina dengan metode *Economic Order Quantity Probabilistik (EOQ)*.
2. Untuk mengetahui jumlah pemesanan bahan bandeng manakah yang paling ekonomis antara pemesanan yang dilakukan saat ini pada PT. Bandeng

Juwana Elrina Semarang dengan perbandingan metode *Economic Order Quantity Probabilistik*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan
Memberikan informasi kepada manajer dalam menentukan jumlah pemesanan yang paling ekonomis.
- b. Bagi Pembaca
Peneliti berharap dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai penentuan pemesanan bahan baku yang optimal bagi para pembaca serta menambah hasil referensi bagi peneliti sebelumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan pemahaman kepada para pembaca dalam skripsi maka penulis membuat sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan tersebut berisi latar belakang, perumusan, manfaat dan sistematika penulis

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada landasan teori berisi tentang pengertian atau definisi yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

BAB III: GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas secara singkat tentang gambaran umum perusahaan Bandeng Juwana Elrina Semarang (yang menjelaskan sejarah perusahaan, struktur organisasi dan metode penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis berkenaan membahas tentang hasil analisis yang dilakukan selama penelitian.

BAB V: PENUTUP

Dalam bab penutup berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penulis dan saran dari hasil penulisan.

